

**ASESMEN KAUSALITAS: PERAN TINGKAT LITERASI FINANSIAL
DAN PENGETAHUAN PAJAK TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN
KEUANGAN PERSONAL MAHASISWA**

**Dinda Berliana Putri¹, Naila Fadiya Nurfasya², Parella Ananda Mahmudah³, Shabrina Zalfa
Hidayat⁴, Gina Sakinah⁵**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: dindaberlianaputri10@gmail.com¹, naylafadya2@gmail.com², parellaananda31@gmail.com³,
jalpashabrina@gmail.com⁴, ginasakinah1004@gmail.com⁵

Abstrak – Studi ini bertujuan menganalisis secara empiris pengaruh tingkat literasi keuangan dan pengetahuan perpajakan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Rancangan penelitian mengadopsi metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Teknik pengumpulan data melibatkan kuesioner yang tersusun atas instrumen pilihan ganda dan pertanyaan esai. Penentuan sampel dilakukan melalui teknik purposive sampling, berdasarkan kriteria spesifik mahasiswa aktif. Analisis data mencakup perhitungan persentase respons dan kategorisasi jawaban esai berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki korelasi signifikan dengan kompetensi mahasiswa dalam manajemen keuangan personal. Selain itu, pengetahuan perpajakan turut memainkan peranan esensial dalam mengoptimalkan akurasi perencanaan dan pencatatan pengeluaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut berkontribusi secara signifikan pada pembentukan perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci : Literasi Finansial, Perpajakan, Manajemen Keuangan Personal, Mahasiswa.

Abstract - This study aims to analyze the effect of financial literacy and tax knowledge on students' financial management behavior. The method used is a quantitative method with a survey approach. Data were obtained through a questionnaire consisting of multiple-choice questions and essay questions. The sample was determined using purposive sampling based on the criteria of active students. The analysis was conducted by calculating the percentage for each answer category and grouping essay answers based on research indicators. The results show that the level of financial literacy is related to students' ability to manage their personal finances. Tax knowledge also plays a role in improving students' accuracy in planning and recording their expenses. Overall, both variables contribute to the formation of students' financial management behavior.

Keywords: Financial Literacy, Taxation, Financial Management, Students.

PENDAHULUAN

Dalam konteks perkembangan ekonomi digital dan pesatnya arus informasi, literasi dan kemampuan manajemen keuangan personal menjadi kompetensi esensial bagi generasi muda, khususnya mahasiswa, yang diposisikan sebagai agen ekonomi masa depan. Namun, terjadi disparitas signifikan antara akses terhadap layanan keuangan (inklusi) dengan tingkat pemahaman (literasi) di kalangan generasi Z, yang mayoritas adalah mahasiswa. Data terbaru menunjukkan bahwa meskipun indeks literasi keuangan nasional mengalami peningkatan, kelompok usia muda (yang merupakan bagian dari Gen Z) masih mencatatkan tingkat literasi finansial yang relatif rendah.

Kondisi ini menimbulkan konsekuensi perilaku yang problematik. Mahasiswa yang termasuk dalam kelompok Gen Z cenderung menghadapi risiko finansial akibat perilaku impulsif yang dipicu oleh gaya hidup *You Only Live Once* (YOLO) dan *Fear of Missing Out* (FOMO). Perilaku konsumtif ini seringkali menyebabkan kerentanan terhadap utang dan rendahnya minat terhadap kegiatan tabungan atau investasi jangka panjang, terutama di pasar modal. Kegagalan dalam mengelola keuangan pribadi di usia produktif ini berpotensi menghambat stabilitas finansial mereka di masa depan.

Selain literasi finansial, pengetahuan dan kesadaran perpajakan juga merupakan komponen krusial dalam pembentukan perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Mahasiswa, sebagai penerus bangsa, diharapkan menjadi contoh dan pelopor wajib pajak yang patuh saat memasuki dunia kerja dan memiliki penghasilan. Edukasi pajak sejak dini sangat mendesak untuk menumbuhkan budaya pajak yang sehat dan memastikan mereka memahami pentingnya kontribusi pajak bagi pembangunan negara.

Berdasarkan latar belakang urgensi literasi finansial yang rendah dan pentingnya kesadaran perpajakan tersebut, riset ini dilaksanakan dengan tujuan krusial untuk mengases sejauh mana tingkat literasi finansial dan pengetahuan perpajakan mampu memengaruhi perilaku manajemen keuangan personal di kalangan mahasiswa. Pendekatan ini diperkuat oleh landasan empiris dari penelitian terdahulu yang relevan (Arianti, 2018; Lestari & Yushita, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif pada program studi terkait. Sampel diperoleh melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa aktif yang bersedia menjadi responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri atas pertanyaan pilihan ganda untuk variabel literasi keuangan dan pengetahuan perpajakan, serta pertanyaan esai untuk variabel perilaku pengelolaan keuangan. Variabel literasi keuangan (X1) dan pengetahuan perpajakan (X2) diukur menggunakan skala frekuensi: “Tidak Pernah,” “Pernah,” “Jarang,” dan “Sering.” Sementara itu, perilaku pengelolaan keuangan (Y) dinilai melalui kategorisasi jawaban esai. Data dianalisis menggunakan persentase distribusi jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori tinggi. Sebagian besar responden sering melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Temuan ini menguatkan teori Lusardi dan Mitchell (2014) yang menyatakan bahwa individu dengan literasi keuangan yang baik mampu membuat keputusan finansial yang lebih bijak, seperti menyusun anggaran, menabung, dan mengelola kebutuhan secara terencana. Fakta empiris tersebut menunjukkan bahwa pemahaman keuangan telah diimplementasikan dalam perilaku sehari-hari. Pengetahuan perpajakan mahasiswa juga berada pada kategori tinggi. Hal ini sejalan dengan temuan Maharani dan Rahmawati (2021) yang menjelaskan bahwa pemahaman terhadap perpajakan dapat meningkatkan kedisiplinan

finansial serta kesadaran terhadap kewajiban ekonomi.

Dalam penelitian ini, mahasiswa yang memahami perpajakan terlihat lebih berhati-hati dalam pencatatan dan perencanaan keuangannya. Perilaku pengelolaan keuangan yang berada pada kategori optimal dan sangat optimal mengindikasikan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan perpajakan tidak hanya memiliki pengaruh teoretis, tetapi juga berdampak pada praktik nyata pengelolaan keuangan pribadi. Hasil ini mendukung temuan Arianti (2018) yang menyatakan bahwa kedua variabel tersebut berperan dalam membentuk perilaku finansial yang bertanggung jawab. Kebaruan penelitian ini terletak pada konteks generasi muda yang hidup dalam lingkungan digital dengan kecenderungan gaya hidup konsumtif. Namun, penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa tetap mampu menunjukkan perilaku finansial yang sehat. Temuan tersebut menunjukkan adanya peningkatan kesadaran finansial serta adaptasi positif dalam menghadapi tantangan perilaku konsumtif masa kini.

Contoh Tabel (Table 1. Persentase Literasi Keuangan)

Kategori	Jumlah Responden	Persentase	Kategori
Tidak Pernah	0	0%	Tidak Pernah
Pernah	4	13,3%	Pernah
Jarang	1	3,33%	Jarang
Sering	25	83,33%	Sering

Sumber: Data diolah (2025)

Contoh Tabel (Table 2. Persentase Pengetahuan Perpajakan)

Kategori	Jumlah Responden	Persentase	Kategori
Tidak Pernah	0	0%	Tidak Pernah
Pernah	0	0%	Pernah
Jarang	7	23,33%	Jarang
Sering	23	76,67%	Sering

Sumber : Data diolah (2025)

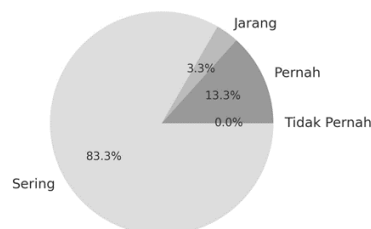
Contoh Tabel (Table 3. Perilaku Pengelolaan Keuangan)

Kategori	Jumlah Responden	Persentase	Kategori
Sangat Optimal	15	50%	Sangat Optimal
Optimal	15	50%	Optimal
Kurang Optimal	0	0%	Kurang Optimal
Tidak Optimal	0	0%	Tidak Optimal

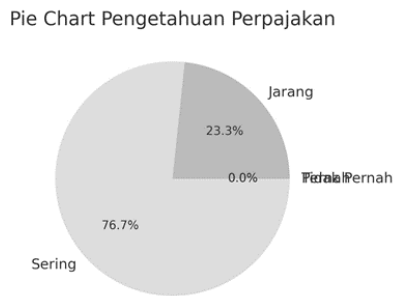
Sumber : Data diolah (2025)

Setiap gambar pada naskah artikel dilengkapi dengan sumber data pengolahan 2025

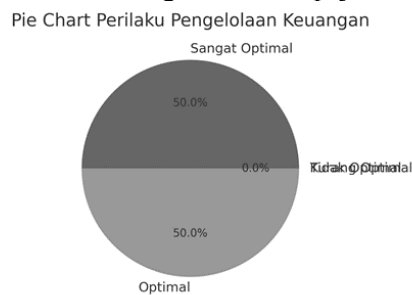
Pie Chart Literasi Keuangan



Gambar 1. Distribusi Literasi Keuangan Mahasiswa



Gambar 2. Distribusi Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa



Gambar 3. Distribusi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Literasi keuangan yang baik membantu mahasiswa dalam menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, dan membuat keputusan finansial secara lebih rasional. Pengetahuan perpajakan turut meningkatkan ketelitian dalam pencatatan keuangan serta kesadaran terhadap kewajiban fiskal. Secara simultan, kedua variabel tersebut membentuk perilaku finansial yang lebih terarah dan bertanggung jawab. Berdasarkan temuan tersebut, perguruan tinggi disarankan untuk menyediakan program edukasi keuangan dan perpajakan secara berkelanjutan guna memperkuat pemahaman mahasiswa sejak dini. Pemerintah dan lembaga perpajakan diharapkan memperluas sosialisasi perpajakan kepada mahasiswa sebagai calon wajib pajak. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti gaya hidup, kontrol diri, atau motivasi finansial, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Haryanto, S. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan pajak terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 45–56.
- Arianti, D. (2018). Analisis perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 3(1), 12–22.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2021). Pedoman pendidikan dan sosialisasi perpajakan. Kementerian Keuangan RI.
- Fauziah, L., & Pratama, B. (2020). Literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa: Studi empiris di perguruan tinggi swasta. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 10(3), 67–78.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Ida, P., & Dwinta, R. (2010). Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 34–42.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and

- evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Maharani, S., & Rahmawati, F. (2021). Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan pajak mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 8(1), 23–35.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Literasi dan inklusi keuangan nasional: Laporan tahunan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Prawira, Y., & Putri, N. (2020). Literasi keuangan, pengetahuan pajak, dan perilaku finansial mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 5(2), 55–65.
- Sari, R., & Dewi, L. (2020). Pemahaman perpajakan dan perilaku finansial mahasiswa. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 8(3), 41–53.